

TUGAS AKHIR

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PATUNG YESUS DI PULAU LEMBEH



Oleh :

Nerlin Joifrida

NIM : 19063018

**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA**

2022

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Prasyarat Gelar	ii
Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Tim Penguji	iv
Pernyataan Keaslian Tulisan	v
Biografi	vi
Motto dan Persembahan	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penulisan	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1. Pariwisata	4
2.2. Wisata Religi	13
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat	14
3.2. Teknik Pengumpulan Data	14
3.3. Analisis Data	15

3.4.	Alat dan Bahan Penelitian	15
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Hasil Penelitian	17
4.2.	Pembahasan	18
4.3.	Strategi Pengembangan	23
BAB V	: PENUTUP	
5.1.	Kesimpulan	25
5.2.	Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor penting dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. Pariwisata di Indonesia sendiri sangat beragam salah satunya pariwisata berbasis religi atau keagamaan. Pariwisata religi merupakan jenis wisata yang memiliki nilai keagamaan yang kegiatannya memiliki makna keagamaan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan berbasis keagamaan seperti berziarah ketempat-tempat suci, berdoa di Rumah Ibadah yang di jadikan objek wisata.

Kota Bitung yang terletak di timur laut tanah minahasa provinsi Sulawesi Utara selain terkenal dengan alamnya yang eksotis, Kota Bitung juga memiliki memiliki banyak objek wisata religi. Salah satunya ialah Patung Tuhan Yesus Memberkati yang terletak di Pulau Lembeh tepanya di Kecamatan Dorbolaang. Sepintas tentang Kota Bitung, kota ini merupakan salah satu Kota di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Kota ini memiliki perkembangan yang cepat karena memiliki Pelabuhan yang mendorong percepatan pembangunan. Termasuk di bidang kepariwisataan.

Patung Yesus Memberkati merupakan salah satu objek wisata religi di Kota Bitung. Sejak patung Yesus didirikan telah ramai di kunjungi wisatawan di dalam kota Bitung maupun di luar kota bitung. Meskipun telah menjadi objek wisata religi namun nyatanya masih kurang wisatawan yang tinggal dan berwisata di patung Yesus dikarenakan kurangnya fasilitas penunjang kepariwisataan ditempat tersebut seperti tidak tersediaannya tempat berteduh bagi wisatawan di samping udara panas ataupun hujan, tidak ada pedagang kaki lima untuk menawarkan produk wisata.

Berdasarkan uraian tersebut diatas sehingga penulis berkesimpulan dan memberi judul Tugas Akhir ini : ***“Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi Patung Yesus”***

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh dari kelengkapan fasilitas penunjang kepariwisataan di patung Yesus terhadap jumlah kunjungan wisatawan?

1.3. Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk:

- a. Menarik minat wisatawan untuk bersantai dan bisa melakukan kegiatan wisata di patung Yesus.

1.4. Manfaat Penulisan

Penulisan ini bermanfaat secara teoritis dan secara praktis.

a. Bagi Penulis

Sebagai prasyarat akademik untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III, Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Manado dan juga untuk menghadapi dunia kerja yang berkaitan dengan Usaha Perjalanan Wisata.

Sedangkan manfaat teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual dan konseptual dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan yang relevan dengan penulisan ini.

b. Bagi Politeknik Negeri Manado

Tugas akhir ini penulis diharapkan agar dapat digunakan sebagai salah referensi dalam proses perkuliahan oleh Politeknik Negeri Manado pada umumnya dan pada Jurusan Pariwisata khususnya serta untuk menambah dan melengkapi bahan referensi pada perpustakaan Politeknik Negeri Manado.

c. Bagi Dinas Pariwisata Kota Bitung

Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan prosedur yang wajar berdasarkan disiplin ilmu yang terurai pada teori dan praktek Program Studi Usaha Perjalanan Wisata dalam mengembangkan Wisata Religi Kota Bitung.